

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V SLBN BUNGO JAMBI**

**SKRIPSI**

Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**AGUS MUS THOFA**

**NIM 21003256**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V SLB BUNGO JAMBI**

Nama : Agus Mus Thofa  
NIM/ BP : 21003256/ PPKHB 2021  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Skripsi



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**

NIP: 196811251997022001

Mahasiswa



**Agus Mus Thofa**

NIM. 21003256

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M. Pd**

NIP: 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui  
Model *Problem Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Ringan di  
Kelas V SLBN Bungo Jambi

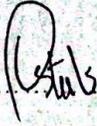
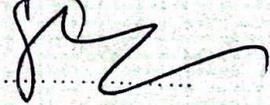
Nama : Agus Mus Thofa

NIM : 21003256

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. .... 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep	3. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agus Mus Thofa  
NIM/BP : 21003256/ PPKHB 2021  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Problem Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLBN Bungo Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Agus Mus Thofa

NIM/BP. 21003256/2021

## ABSTRAK

**Agus Mus Thofa, 2023.**”Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Problem Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLBN Bungo Jambi”. Skripsi. Padang: Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SLBN Bungo Jambi, terdapat permasalahan kemampuan membaca siswa belum terkonsep secara baik secara pemahaman. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan KBM pada topik membaca pemahaman. Guru melaksanakan pembelajaran hanya berfokus pada satu buku sumber yaitu Buku Pegangan Guru dan sangat jarang sekali menerapkan model-model pembelajaran karena menurut beliau metode ceramahlah yang lebih praktis dan efisien untuk diterapkan. Dari hasil interview ternyata beliau juga memang jarang memvariasikan pembelajaran, kartu bergambar dan tutor sebaya yang pernah beliau terapkan di kelas. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti dan guru kelas berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa tunagrahita ringan di kelas V SLBN Bungo Jambi dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada anak tunagrahita sedang di kelas V SLBN Bungo Jambi, dengan jumlah siswa dua orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Pendekatan analisis data penelitian ini adalah statistik deskriptif yang didasarkan pada analisis refleksi pada siklus.

Hasil penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan 79% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 96%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 83% dan meningkat menjadi 98%. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada siklus I 47,5% meningkat menjadi 79% pada siklus II. Berdasarkan uraian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mengalami peningkatan pada siswa tunagrahita ringan kelas V SLBN Bungo Jambi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran membaca materi teks narasi sederhana.

**Kata kunci** : membaca pemahaman, siswa ATG Ringan, model pembelajaran *Problem Based Learning*

## ABSTRACT

**Agus Mus Thofa, 2023.** *"Improving Reading Comprehension Through Problem Based Learning Models for Middle Class Children SLBN Bungo Jambi"*. Thesis. Padang: Departement of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

*The background of this research is from the results of observations and interviews with teachers of class V SLBN Bungo Jambi, there are problems in students' reading abilities that have not been well conceptualized in terms of understanding. Teachers experience difficulties in implementing teaching and learning on the topic of reading comprehension. Teachers carrying out learning only focus on one source book, namely the Teacher's Handbook and very rarely apply learning models because according to him the lecture method is more practical and efficient to apply. From the results of the interviews it turned out that he also rarely varied learning, picture cards and peer tutoring that he had used in class. In an effort to overcome these problems, researchers and class teachers collaborate to improve reading comprehension skills through the application of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model.*

*This type of research is classroom action research. This study aims to describe how the reading comprehension ability of mild mentally retarded students in class V SLBN Bungo Jambi can improve by applying the Problem Based Learning learning model. Classroom action research was conducted on moderately mentally retarded children in class V SLBN Bungo Jambi, with two students. Data collection techniques include observation and documentation. The data analysis approach for this research is descriptive statistics based on reflection analysis on cycles.*

*The results of this study in cycle I, teacher activity showed 79% then in cycle II it increased to 96%. Children's activity in cycle I was 83% and increased to 98%. The average value of reading comprehension skills in the first cycle was 47.5%, increasing to 79% in the second cycle. Based on the description given, it can be concluded that the ability to read comprehension has increased in fifth grade students at SLBN Bungo Jambi by applying the learning models of Problem Based Learning in learning to read simple narrative text material.*

**Keywords:** *reading comprehension, mild ATG students, learning model of problem based learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Problem Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLBN Bungo Jambi”.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yakni: BAB I berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian pustaka yang meliputi kemampuan membaca pemahaman, model pembelajaran PBL, konsep anak tunagrahita, kerangka berpikir. BAB III berupa metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, kriteria keberhasilan. BAB IV berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kondisi awal penelitian, deskripsi penelitian, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus. BAB V berupa simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki

kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki proposal penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis terkhususnya dan bagi pembaca umumnya.

Jambi, April 2023

Penulis,

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriringkan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, do'a serta dukungan dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Teruntuk Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen PLB FIP UNP sekaligus dosen pembimbing saya, terimakasih atas segala kemudahan, dukungan, waktu, arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Ns. Setia Budi, M.Kep. selaku dosen penguji, terimakasih untuk semua masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan ibu dosen serta staff di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman serta saran yang telah diberikan dan kemudahan selama masa perkuliahan begitu juga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Teruntuk istri dan anak-anak saya, terimakasih untuk segala dukungan, kerjasama, pengorbanan waktu dan pengertiannya selama saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi support system terbaik.

5. Terkhusus kepada kedua orang tua ku, bapak dan ibuk yang saya cintai dan sayangi. Terimakasih telah memberikan kasih sayang dan tulus membesarkan saya tanpa batas dan balas.
6. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Konsep Dasar Membaca .....	8
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	13
C. Konsep Anak Tunagrahita.....	20
D. Kerangka Berpikir.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian .....	30
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	35
E. Kriteria Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Kondisi Awal .....	36
B. Deskripsi Penelitian .....	36
C. Siklus I .....	38
D. Siklus II.....	42
E. Pembahasan Antar Siklus.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN 1 LEMBAR WAWANCARA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN 2 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN 3 INSTRUMEN TES.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN 4 INSTRUMEN OBSERVASI GURU .....</b>	<b>65</b>

<b>LAMPIRAN 5 RPP .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN 6 INSTRUMEN ONSERVASI SISWA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN 7 LKS.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3.1. Model Siklus pemberian tindakan Arikunto. ....	30

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1. Grafik I Hasil Kemampuan Awal Siswa. ....	37
Grafik 4.2 Hasil Tes Siswa ATG Ringan Siklus I. ....	45
Grafik 4.3 Hasil Tes Siswa ATG Ringan Siklus II. ....	50
Grafik 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa. ....	53

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, meliputi empat aspek, diantaranya adalah keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Dalam keterampilan berbahasa ini, keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang harus siswa kuasai selama proses belajar. Keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang tertulis pada berbagai jenis teks.

Keterampilan membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor intelektual, faktor psikologi, faktor lingkungan, dan faktor fisiologis (Irma, 2020). Faktor fisiologis meliputi jenis kelamin dan kesehatan jasmani. Gangguan pada alat pendengaran, alat bicara, dan alat penglihatan dapat menghambat siswa dalam aktivitas membaca. Faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan dalam berfikir. Orang yang memiliki daya serap yang baik dapat lebih mudah memahami dan menginterpretasikan teks daripada mereka yang memiliki daya serap yang rendah. Lingkungan sekolah dan rumah termasuk ke dalam faktor lingkungan. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemajuan siswa dalam membaca adalah faktor psikologis, yaitu minat siswa dan motivasi. Motivasi sangat dibutuhkan dalam mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, sedangkan minat berdasarkan kamus bahasa Indonesia memiliki arti kecenderungan hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu.

Terdapat beberapa jenis membaca salah satunya yaitu membaca sastra. Dari sekian banyak karya sastra saat ini adalah teks narasi. Teks narasi merupakan teks yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dengan berurutan, biasanya dengan menggunakan waktu lampau atau sekarang. Tujuan utama dari teks narasi adalah untuk menghibur, memberikan informasi, atau mengajarkan pembaca atau pendengar tentang suatu hal (Nandito, 2016).

Teks narasi dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain narasi fiksi, narasi non-fiksi, narasi autobiografi, narasi biografi, dan narasi legenda. Tujuan dari teks narasi adalah untuk menghibur, memberikan informasi, atau mengajarkan pembaca atau pendengar tentang suatu hal. Melalui cerita atau kisah yang diisahkan dalam teks narasi, pembaca atau pendengar dapat memperoleh hiburan, pemahaman tentang suatu hal, atau pembelajaran dari pengalaman orang lain (Kurniawan, 2017). Dalam teks narasi, pengarang biasanya menggunakan bahasa yang deskriptif dan imajinatif untuk membangun suasana dan atmosfer yang sesuai dengan cerita yang diinginkan. Teknik-teknik naratif seperti tokoh, latar, konflik, dan plot digunakan untuk membantu membangun cerita dan menarik perhatian pembaca atau pendengar.

Anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam membayangkan atau memvisualisasikan sebuah cerita sehingga dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang penokohan maupun pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks cerita narasi sederhana (Rozaliana, 2019). Namun demikian, hal ini tidak selalu berlaku untuk setiap anak tunagrahita, mereka memiliki kebutuhan belajar dan kemampuan yang tidak sama antara satu dengan lainnya.

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata. Kesulitan-kesulitan spesifik yang dialami anak tunagrahita diantaranya rentang perhatian, memori, dan generalisasi (Nurmeliawati, 2016). Seseorang dengan gangguan intelektual memiliki kemampuan fokus yang rendah dalam mengamati dan memahami sesuatu. Mereka membutuhkan pengulangan berulang kali agar dapat mengerti terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Dalam hal ini artinya semakin rendah intelektual seseorang maka akan semakin banyak membutuhkan latihan dan pengulangan terhadap suatu hal yang mereka pelajari.

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara awal dengan guru kelas terhadap proses, motivasi dan hasil pembelajaran yang di laksanakan selama ini. Tujuan dari observasi dan wawancara awal yaitu mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas V.C SLB Bungo terutama pada pembelajaran membaca. Setelah ditemukan permasalahan, langkah selanjutnya yaitu perencanaan tindakan kelas untuk perbaikan atau meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya dengan langkah yang tepat.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelas V.C SLB Bungo diperoleh data berdasarkan kemampuan awal siswa diketahui bahwa dalam kemampuan membaca siswa belum terkonsep secara baik secara pemahaman. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan KBM pada topik membaca pemahaman. Guru melaksanakan pembelajaran hanya berfokus pada satu buku sumber yaitu Buku Pegangan Guru dan sangat jarang sekali menerapkan model-model pembelajaran karena menurut beliau metode

ceramahlah yang lebih praktis dan efisien untuk diterapkan. Dari hasil interview ternyata beliau juga memang jarang memvariasikan pembelajaran, kartu bergambar dan tutor sebaya yang pernah beliau terapkan di kelas. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti dan guru kelas berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* bagi siswa tunagrahita dapat mengarahkan siswa menyusun strategi-strategi untuk memecahkan masalah tentunya dengan bimbingan guru dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Model Pembelajaran PBL ini merupakan model pembelajaran yang menghadapkan anak tunagrahita terhadap situasi yang nyata sehingga diharapkan mereka akan lebih mudah untuk terfokus dalam pembelajaran dan mudah dalam memahami bacaan yang mereka baca. Dalam penerapan model pembelajaran PBL ini perlu inovasi dan kreativitas guru. Guru dapat menggunakan media seperti gambar, animasi, video, audio ataupun media lain yang dapat membawa siswa ke dalam situasi nyata. Membawa siswa untuk belajar di luar ruangan menjadi salah satu ide yang cukup bagus, seperti mengajak siswa untuk belajar di taman sekolah. Dalam hal ini, seorang pengajar atau pendamping anak tunagrahita perlu memberikan pendekatan belajar yang tepat, seperti menggunakan gambar atau benda-benda konkret sebagai media visualisasi latar cerita. Dengan begitu, anak tunagrahita dapat lebih mudah memahami unsur intrinsik cerpen yang terkait dengan latar, sehingga dapat lebih memahami cerita secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLBN Bungo Jambi”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk anak tunagrahita ringan di kelas V SLBN Bungo Jambi?
2. Bagaimana hasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk anak tunagrahita ringan di kelas V SLBN Bungo Jambi?

### **2. Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah diberikan dalam penelitian yaitu melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunagrahita ringan di kelas V SLBN Bungo, Jambi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman untuk anak tunagrahita ringan di Kelas V SLB Bungo Jambi.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman untuk anak tunagrahita ringan di Kelas V SLB Bungo Jambi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman bagi anak tunagrahita maupun anak lain. Selain itu dapat juga dipakai untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan ataupun pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan maupun anak lainnya yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman untuk mengidentifikasi unsur-unsur insterinstik yang berhubungan dengan isi teks narasai sederhana pada anak tunagrahita ringan di kelas V.C SLB Bungo.
- b. Bagi peneliti untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tokoh serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks narasai sederhana pada anak

tunagrahita ringan di kelas V.C SLB Bungo.

- c. Bagi guru sebagai bahan referensi dalam mengajarkan materi membaca dan memahami isi teks narasai sederhana pada anak tunagrahita ringan di kelas V.C SLB Bungo.
- d. Bagi anak dapat membantu untuk lebih bisa semangat lagi dalam belajar dan dapat sebagai cara belajar yang menyenangkan.
- e. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi para guru tentang langkah-langkah pembelajaran dalam mengidentifikasi tokoh serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks narasai sederhana pada anak tunagrahita ringan di SLB Bungo.
- f. Bagi orangtua dapat memberikan informasi atau masukan bagi orangtua dalam belajar anak tentang cara memahami suatu bacaan.